

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data wawancara yang dilakukan pada dewasa awal dengan *microtia*, peneliti menemukan lima tema yang menggambarkan *flourishing* pada ketiga informan. Kelima tema tersebut ialah perubahan diri yang positif, keterlibatan penuh dalam pekerjaan, relasi sosial yang positif, bermakna bagi sekitar, dan pencapaian tujuan.

Tema pertama ialah perubahan diri yang positif, yang tercermin dari sikap terbuka akan kondisi *microtia* dan tumbuhnya kepercayaan diri. Tema kedua adalah keterlibatan penuh dalam pekerjaan, yang tergambar dari adanya emosi positif dalam bekerja dan penyelesaian tanggung jawab secara optimal. Tema ketiga yakni relasi sosial yang positif, yang merupakan kemampuan individu untuk membangun hubungan yang positif dengan orang sekitar, baik dengan keluarga maupun teman-teman. Tema keempat adalah bermakna bagi sekitar, yakni individu memiliki dedikasi dan memberikan manfaat bagi orang-orang di sekitarnya, yang tercermin dari tumbuhnya kepekaan terhadap sesama dan aktif dalam kegiatan sosial. Tema terakhir ialah pencapaian tujuan, di mana individu tidak hanya memiliki tujuan hidup, tetapi juga berupaya untuk mencapai tujuan tersebut. Lebih lanjut, *flourishing* pada ketiga informan dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni penerimaan diri, spiritualitas, dan dukungan sosial.

5.2. Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik atau tema yang sama, disarankan untuk mempertimbangkan saran-saran berikut:

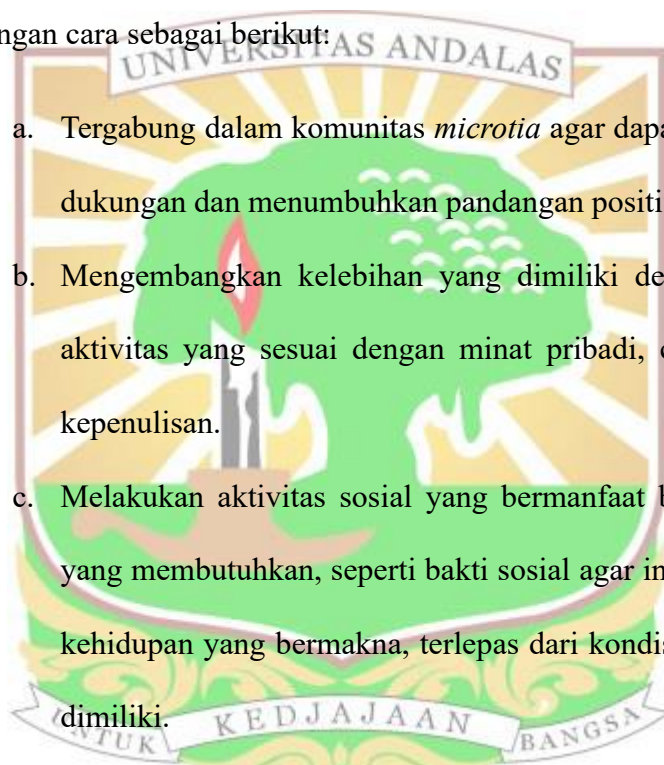
5.2.1 Saran Metodologis

1. Penelitian ini dilakukan secara *online* via Zoom Meeting karena keterhambatan peneliti untuk bertemu langsung dengan para informan. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan proses pengambilan data secara langsung dan tatap muka. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengamati bahasa tubuh informan selama wawancara sehingga lebih memahami maksud informan dengan baik dan mendapatkan data yang kaya. Wawancara tatap muka juga dapat meminimalisir permasalahan teknis, seperti masalah jaringan yang sempat ditemukan peneliti saat pengambilan data, di mana hal ini mengakibatkan proses wawancara tidak mengalir.
2. Pada penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber dengan mewawancarai teman terdekat dari informan. Peneliti selanjutnya dapat mewawancarai *significant other* lainnya dari informan seperti orangtua atau saudara kandung agar peneliti dapat memeriksa beberapa sumber data dan mendapatkan data yang lebih kredibel.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi individu dengan *microtia*

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi individu *microtia* agar lebih memahami diri dan kondisi, serta merefleksikan kembali hal-hal positif dalam hidupnya. Selain itu, individu juga diharapkan dapat membentuk *flourishing* secara bertahap dengan cara sebagai berikut:



- a. Tergabung dalam komunitas *microtia* agar dapat saling berbagi dukungan dan menumbuhkan pandangan positif terkait kondisi.
- b. Mengembangkan kelebihan yang dimiliki dengan mengikuti aktivitas yang sesuai dengan minat pribadi, contohnya kelas kepenulisan.
- c. Melakukan aktivitas sosial yang bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan, seperti bakti sosial agar individu memiliki kehidupan yang bermakna, terlepas dari kondisi *microtia* yang dimiliki.

2. Bagi pihak keluarga dan orang terdekat dari individu dengan *microtia*

Keluarga adalah komponen terpenting dalam kehidupan individu *microtia*. Oleh karena itu, pihak keluarga khususnya orangtua diharapkan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memberikan penjelasan dan dukungan penuh terhadap individu *microtia* terkait kondisinya. Orangtua dapat menjelaskan kondisi *microtia* dengan bahasa yang mudah dipahami sedini

mungkin pada anak, serta memberikan afirmasi positif seperti pujian agar nantinya anak dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

- b. Orangtua diharapkan dapat menciptakan kedekatan dengan anak, agar anak bersikap terbuka akan apa yang ia alami dan rasakan.

Pihak terdekat lainnya, seperti teman, rekan kerja, atau pasangan, dapat memberikan dukungan yakni dengan meningkatkan volume bicara serta tidak membeda-bedakan individu *microtia* dalam aktivitas sehari-hari. Dengan adanya dukungan tersebut, individu *microtia* akan merasa nyaman dan mampu bersosialisasi lebih baik dalam lingkungannya.

